

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Ruas Jalan Jenderal Sudirman merupakan salah satu koridor utama di Jakarta yang memiliki fungsi strategis sebagai jalur pergerakan kawasan pusat bisnis, perkantoran, fasilitas publik, dan pusat kegiatan komersial (Anindira et al., 2023). Pada bagian yang terhubung dengan Jalan Pintu Satu Senayan, kawasan ini memiliki intensitas mobilitas yang sangat tinggi karena berdekatan dengan Gelora Bung Karno (GBK), area perkantoran, serta berbagai pusat perbelanjaan (Kusumadewi & Hendola, 2019). Kondisi tersebut menyebabkan ruas jalan ini memiliki tingkat sensitifitas yang tinggi terhadap perubahan aktivitas bangkitan lalu lintas dari bangunan yang beroperasi di sekitarnya.

Salah satu bangunan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pergerakan lalu lintas di kawasan tersebut adalah *Mall FX Sudirman*. *Mall* ini berfungsi sebagai pusat perbelanjaan, hiburan, dan ruang aktivitas masyarakat, yang secara alami menghasilkan bangkitan dan tarikan perjalanan kendaraan setiap harinya. Trip yang dihasilkan meningkat secara signifikan pada akhir pekan, jam pulang kantor, serta saat adanya event di area GBK. Hal ini menyebabkan perlunya analisis mendalam mengenai dampak operasional mall terhadap kinerja ruas jalan di sekitarnya, terutama yang langsung terhubung yaitu Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan Pintu Satu Senayan.

Bangkitan kendaraan dari Mall FX Sudirman berdampak pada perubahan volume lalu lintas, terutama pada manuver masuk dan keluar area mall. Kemunculan antrean pada akses keluar–masuk pusat perbelanjaan, drop-off kendaraan, serta aktivitas parkir dapat menurunkan kapasitas efektif ruas jalan (Wijayanti et al., 2020). Kondisi ini juga berpotensi menimbulkan konflik lalu lintas seperti perlambatan, penurunan kecepatan, hingga kemacetan pada jam tertentu (Setiawan & Sendy S, 2021). Oleh karena itu, diperlukan kajian yang komprehensif untuk mengetahui sejauh mana operasional mall mempengaruhi kinerja ruas jalan secara keseluruhan.

Selain itu, kawasan Sudirman-Senayan merupakan area dengan karakter lalu lintas yang dinamis, di mana perubahan kecil pada salah satu titik aktivitas dapat berdampak luas pada kelancaran arus lalu lintas (Tamsil, 2023). Aktivitas trip dari Mall FX Sudirman tidak hanya mempengaruhi arus kendaraan di depan mall, tetapi juga dapat menimbulkan efek rambatan kemacetan ke titik-titik lain di ruas Jalan Jenderal Sudirman. Hal ini menjadi penting untuk dikaji terutama dalam konteks manajemen lalu lintas perkotaan yang semakin kompleks pada kawasan pusat bisnis.

Dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan lalu lintas, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta membutuhkan data dan analisis yang objektif untuk mengevaluasi dampak bangunan komersial besar seperti mall terhadap infrastruktur jalan yang ada. Kajian terhadap kinerja ruas jalan akibat operasional mall dapat menjadi dasar untuk merumuskan strategi penanganan, seperti manajemen akses, rekayasa lalu lintas, pengaturan waktu operasi, hingga kebijakan transportasi berkelanjutan. Oleh karena itu, studi ini tidak hanya memiliki nilai akademis tetapi juga relevansi praktis bagi pengelolaan transportasi makro di kawasan Jakarta.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak operasional Mall FX Sudirman terhadap kinerja ruas Jalan Jenderal Sudirman – Jalan Pintu Satu Senayan. Analisis kinerja dilakukan dengan mengukur parameter-parameter lalu lintas seperti volume kendaraan, kapasitas ruas, derajat kejenuhan, kecepatan tempuh, dan tingkat pelayanan jalan. Dengan adanya kajian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi eksisting, potensi permasalahan, serta rekomendasi penanganan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kelancaran arus lalu lintas di kawasan tersebut.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi volume lalu lintas pada ruas Jalan Jenderal Sudirman – Jalan Pintu Satu Senayan yang terpengaruh oleh operasional Mall FX Sudirman?
2. Bagaimana kapasitas dan tingkat pelayanan (Level of Service/LOS) ruas jalan tersebut berdasarkan kondisi eksisting?

3. Bagaimana rekomendasi perbaikan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja ruas Jalan Jenderal Sudirman – Pintu Satu Senayan?

I.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis volume lalu lintas eksisting pada ruas Jalan Jenderal Sudirman – Jalan Pintu Satu Senayan yang dipengaruhi oleh operasional Mall FX Sudirman.
2. Menentukan nilai kapasitas, kecepatan, derajat kejenuhan, dan tingkat pelayanan ruas jalan berdasarkan metode PKJI 2023.
3. Memberikan rekomendasi teknis dan manajemen lalu lintas untuk meningkatkan kelancaran arus pada ruas jalan Jenderal Sudirman – Pintu Satu Senayan.

I.4 Batasan Penelitian

1. Lokasi penelitian dibatasi pada segmen ruas Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan Pintu Satu Senayan yang berdekatan langsung dengan akses keluar–masuk Mall FX Sudirman.
2. Analisis difokuskan pada kinerja ruas jalan, meliputi volume, kapasitas, kecepatan, derajat kejenuhan, dan tingkat pelayanan jalan.
3. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan dan parameter sesuai Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023.